



B O A R D O F S T U D I E S
NEW SOUTH WALES

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

1999

INDONESIAN
FOR BACKGROUND SPEAKERS

2/3 UNIT (COMMON)

LISTENING SKILLS

TRANSCRIPT

music

- PENYIAR LAKI-LAKI Minat wisatawan turun drastis hingga delapan puluh lima persen pada bulan Mei lalu seiring dengan perkembangan politik di tanah air. Menurunnya jumlah wisatawan yang hendak datang ke Indonesia itu tidak terlepas dari rasa takut mereka akan kembalinya terjadi kerusuhan di Indonesia. Kelesuhan tersebut untungnya tidak berlangsung lama. Praktis pada akhir Juni mulai terlihat sedikit kecerahan dan meningkat pesat dalam seminggu belakangan ini. Untuk di Jakarta, wisata mancanegara juga sudah mulai terlihat di beberapa tempat, seperti di hotel-hotel maupun museum. Dan umumnya mereka menilai keadaan di Indonesia tidak ada masalah dan aman.
- TURIS JEPANG Lebih enak dan kayaknya, hehe, turis sudah mulai kembali gitu... ya, mungkin “udah mulai bagus”, ya... hahaha.
- TURIS AUSTRALIA Ya, biasa aja, saya dulu sudah lama di sini, di Yogya, di Solo dan di Jakarta dan ini saya nggak apa-apa, nggak ada masalah, aman, ya, semua orang ramah sekali.
- PENYIAR LAKI-LAKI Wisatawan yang datang ke Bali, telah meningkat hingga tujuh puluh lima persen. Begitu halnya di Jakarta sudah terlihat adanya kemajuan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menarik wisatawan mancanegara di antaranya, dengan melakukan berbagai promosi ke luar negeri melalui kantor-kantor kedutaan yang ada.

• • • **music**

- PENYIAR LAKI-LAKI Meningkatnya jumlah turis asing ini menurut salah satu biro perjalanan, tidak terlepas dari jaminan keamanan yang dikeluarkan oleh Menhankam Pangab beberapa waktu lalu, selain meningkatkan paket-paket pariwisata yang baik dan murah.
- PEWAWANCARA Pak dalam kondisi saat sekarang ini, bagaimana kita mengangkat sektor pariwisata itu bisa menjadi andalan kita, keunggulan kita?
- PEMBICARA Memang begini, Arie. Sektor pariwisata itu tentu kita ada pesaing kita. Jadi di pasar dunia itu, ya, ada Malaysia, ada Thailand, ada Mauritius, ada Spanyol, ada Cina, ya. Cina saja saban tahun sekarang turis yang ke Cina lima puluh juta, ya kan turis yang ke Cina lima juta, baru seribu ke Thailand dan kita cuma sebagian juga seribu. Saya mengatakan kita menjual produk yang hampir sama di pasar yang kita laku adalah pasar persaingan monopoli. Dan ya, kita ini bukan pasar penjual, tapi pasar pembeli. Nah, untuk itu, kita harus promosi, kita nggak boleh stop promosi. Nah, masalahnya sekarang keadaan negara kita lagi prihatin, ... ya, saya mencanangkan ya, walaupun dengan zero budget, nol, tapi banyak cara promosi, saya mengatakan. Misalnya, ya, kita salah satu persoalan saya mengatakan pakai akal sehat orang Indonesia disingkat asoi. Misalnya “gimana”? Saya bilang ya, kita gunakan

kedutaan-kedutaan kita di luar negeri, kita gunakan mahasiswa-mahasiswa kita di luar negeri, kita gunakan teman-teman kita, perusahaan-perusahaan asing yang beroperasi di sini untuk juga berpromosi di luar negeri. Kita gunakan juga, ah, apa namanya, masyarakat-masyarakat di luar negeri. Dan juga kita gunakan misalnya, pakai cara yang cerdas, kita undang, “world celebrity”, seperti Kevin Costner, ah, siapa lagi, Bruce Willis, untuk datang ke Indonesia. Dan kalau dia datang, “kan kita di sini kita sanggup “local accommodation”.